

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 MAROS
Kelas/Semester : X/1
Pembelajaran Ke- : 2 (dua)
Muatan Pelajaran : Permasalahan Kontekstual Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Matematika.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	Indicator Pencapaian kompetensi
3.3 Menentukan nilai variabel pada sistem persamaan linear dua variabel dalam masalah kontekstual	3.3.4 Merancang model matematika dari masalah kontekstual pada sistem persamaan linear dua variabel 3.3.5 Menentukan nilai variabel dari masalah kontekstual SPLDV
4.3 Menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel	4.3.2 Menyelesaikan masalah kontekstual pada sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan metode Eliminasi dan metode Gabungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengembangkan sikap gotong royong, tanggung jawab, disiplin dan komunikasi dengan baik.
2. Merancang model matematika pada sistem persamaan linear dua variable dengan tepat
3. Menentukan nilai variabel dari masalah kontekstual SPLDV dengan tepat.
4. Menyelesaikan masalah kontekstual pada sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan metode eliminasi dan metode gabungan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta : SPLDV merupakan persamaan yang memiliki 2 variabel
2. Prinsip : Permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan SPLDV
3. Konsep : Pemodelan matematika
4. Prosedur : Langkah – langkah dari metode eliminasi dan metode gabungan keduanya dalam penyelesaian SPLDV yang berkaitan dengan permasalahan kontekstual

5. Materi Remedial

Bagi siswa yang sudah mencapai indikator pembelajaran, dapat melanjutkan kebagian Pengayaan. Pada kegiatan remedial guru ditantang untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang belum mencapai kompetensi dasar. Berikut ini alternatif cara untuk memberikan remedi:

- a. Bimbingan khusus guru mata pelajaran.
- b. Meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas.
- c. Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

6. Materi Pengayaan

Mengerjakan soal berupa kasus dan soal yang ada kaitannya dengan SPLDV dan menjadi tutor sebaya.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, pengamatan dan penugasan

F. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Power Point, WA, Google classroom, google Meet, file LKPD, file bahan ajar

Alat : HP/ Laptop

Bahan : -

Sumber Belajar :

1. Bahan Ajar materi Penerapan SPLDV yang dibuat guru mata pelajaran
2. Kasmira. 2018. Buku matematika SMA/SMK kelas X kurikulum 2013 halaman 52. Jakarta : Erlangga
3. Toali. 2013. Buku matematika SMK dan MAK kelas X kurikulum 2013 halaman 43. Jakarta : Erlangga.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah - langkah pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>Dengan menggunakan aplikasi google meet Guru beserta peserta didik memulai pembelajaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar dengan diawali berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas 3. Melalui Power point Peserta didik menyimak apersepsi dari guru terkait materi yang sudah dipelajari. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi sebelumnya 5. Guru menyampaikan motivasi dengan cara menyampaikan manfaat dalam mempelajari materi ini bahwa didalam kehidupan nyata begitu banyak hal yang berhubungan dengan SPLDV. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan langkah – langkah pembelajaran dan aspek apa saja yang akan dinilai selama proses pembelajaran 8. Guru membagikan file bahan ajar melalui Wa grup mata pelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 : Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan Power point, Guru mengajukan fakta atau cerita mengenai masalah yang ada di lingkungan siswa, untuk memunculkan konsep dari masalah nyata tersebut dan menemukan penyelesaiannya. 2. Peserta didik mengamati tayangan pada Powerpoint yang menyajikan masalah mengenai Sistem Persamaan linear dua variable(SPLDV) <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan permasalahan tersebut 4. Melalui google meet, setelah membaca teks powerpoint, peserta didik dapat menganalisis masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variable. 5. Guru selanjutnya menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya yaitu melalui penyelidikan, kerja kelompok, dan presentasi hasil <p>Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 4 s.d 5 orang dan membentuk grup wa baru pada masing2 kelompok dengan menyertakan Guru sebagai pembimbingnya. 7. Guru membagikan file LKPD melalui Wa grup kepada masing-masing kelompok dan meminta peserta didik untuk membaca petunjuk pengerjaan LKPD tersebut sebelum mengerjakannya. 	70 menit

	<p>8. Setiap kelompok melakukan diskusi di Wa grup masing-masing kelompok, terkait masalah kontekstual sistem persamaan linear dua variable.</p> <p>Fase 3 :Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Mengumpulkan Informasi dan menalar</p> <p>9. Guru membantu setiap kelompok mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah Sistem persamaan linear dua variabel.</p> <p>10. Guru mendorong setiap kelompok mengumpulkan informasi yang sesuai untuk kemudian menganalisis permasalahan Sistem persamaan linear dua variable.</p> <p>11. Guru membimbing peserta didik untuk menyeleksi informasi yang diharapkan ditemukan oleh setiap kelompok, seperti variabel, koefisien serta konstanta yang terdapat pada masalah sistem persamaan linear dua variable</p> <p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Menarik kesimpulan</p> <p>12. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil kerja kelompok terkait sehingga menumbuhkan sikap percaya diri (tanggung jawab dan disiplin) dan menyajikan hasil karya dengan bahasa yang sopan dan santun</p> <p>13. Setiap kelompok berdiskusi untuk merancang Model matematika dari masalah kontekstual system persamaan linear tiga variable.</p> <p>14. Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan masalah kontekstual berupa model matematika serta penyelesaian dari masalah kontekstual system persamaan linear dua variable menggunakan metode eliminasi dan gabungan keduanya.</p> <p>15. Dengan menggunakan google meet, secara bergiliran setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>16. Guru memberikan tanggapan atau masukan dari persentasi yang dilakukan.</p> <p>Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>Menarik kesimpulan Dengan menggunakan google meet :</p> <p>17. Guru mengevaluasi hasil penyelidikan setiap kelompok dengan diskusi klasikal untuk diberikan masukan oleh seluruh kelas.</p> <p>18. Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan</p> <p>19. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan belajar yang sudah terlaksana</p> <p>2. Guru memberikan tugas yang ada pada bahan ajar yang hasilnya dikirim melalui google classroom.</p> <p>3. Guru menyampaikan arahan untuk pertemuan selanjutnya</p>	10 Menit

	<p>4. Guru menutup pertemuan dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam.</p> <p>5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik di rumah.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN :

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : soal uraian, lembar pengamatan, dan lembar penilaian
- c. Prosedur Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh bukti instrumen
1	Sikap	- Pengamatan	- Lembar Observasi	Terlampir
2.	Pengetahuan Menyelesaikan permasalahan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Tes tertulis	Soal Uraian	Terlampir
3.	Keterampilan Terampil menerapkan metode dalam menyelesaikan permasalahan sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Penilaian Kinerja	Lembar Penilaian	Terlampir

1. Remedial (Instrumen terlampir)

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Siswa diminta untuk mempelajari kembali materi yang telah guru berikan dan menanyakan pada guru bagian yang masih belum di mengerti atau soal yang di anggap sulit.
- c. Mengerjakan kembali soal – soal latihan sesuai dengan cakupan KD

2. Pengayaan (Instrumen terlampir)

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan berupa pendalaman materi sebagai pengetahuan tambahan yang masih dalam cakupan KD dan menjadi tutor sebaya dalam membimbing peserta didik yang belum tuntas dalam menyelesaikan soal – soal latihan.

Mengetahui,
Kepala UPT SMKN 2 Maros

H. Asis, S.Pd., M.Pd
NIP : 19651231 199502 1 002

Maros, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Rasnawati, S.Pd

